

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dengan menghitung dan menganalisis Rasio Likuiditas (LDR), Rasio Solvabilitas (CAR), Rasio Rentabilitas (ROA) dan Rasio Kualitas Aset (NPL *Net*) dengan menggunakan rumus menurut SE Bank Indonesia untuk mengukur kinerja keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2023.

3.1.1 Sejarah Bank Negara Indonesia

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani

Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank Nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga.

3.1.2 Visi dan Misi Bank Negara Indonesia

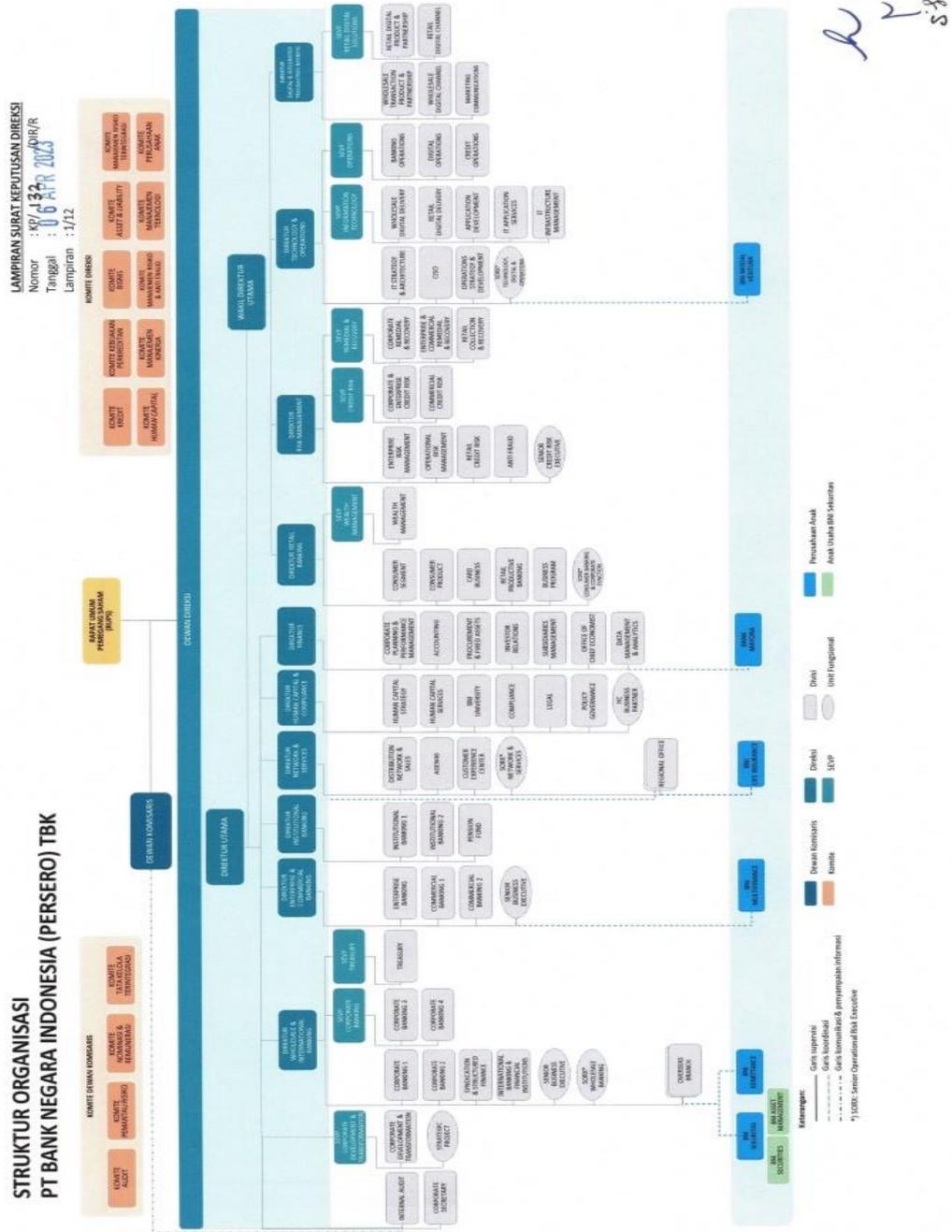
a. Visi Bank Negara Indonesia

Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

b. Misi Bank Negara Indonesia

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

3.1.3 Struktur Organisasi Bank Negara Indonesia



Gambar 3.1

Struktur Organisasi Bank Negara Indonesia

Sumber: www.bni.co.id

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019:2).

3.2.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019:18).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Ruswaji, 2017).

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019:296). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data adalah dengan studi kepustakaan dan dokumen.

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang dilakukan oleh penulis meliputi pengumpulan informasi dengan membaca buku, jurnal dan catatan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas, penulis mengutip beberapa ahli yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.

b. Dokumen

Dokumen atau data-data yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019 s/d 2023. Data-data tersebut diambil melalui *website* resmi BNI melalui www.bni.co.id serta mempelajari buku, artikel dan penelitian terdahulu untuk menambah referensi penulis.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu sekunder.

Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk skala numerik (angka-angka) (Tanor et al., 2023), dalam hal ini data kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2023.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019:296). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2023.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2022:244).

a. Analisis Deskriptif

Tahapan yang digunakan dalam menganalisis data yaitu:

- 1) Mengumpulkan data laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2019-2023.
- 2) Menghitung data dalam rasio likuiditas menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio rentabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan rasio kualitas aset menggunakan *Non Performing Loan Net* (NPL Net).
- 3) Melakukan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

b. Analisis Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2022:256) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu, langkah-langkah analisisnya yaitu:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data dengan apa adanya.

2) Reduksi Data (*Data Reducton*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2022:247).

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam melakukan *display* data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart* (Sugiyono, 2022:249).

4) Kesimpulan (*Conclusion/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2022:253).